

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Medan T.P. 2015/2016 diperoleh rata-rata = 82,67. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* mampu meningkatkan hasil belajar siswa signifikan dibandingkan sebelum pemberian perlakuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustafa (2013), bahwa penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Langsung di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Medan T.P 2015/2016 diperoleh rata-rata = 76,00. Dalam hal ini, model pembelajaran Langsung juga mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.
3. Model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* dan Langsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan masing-masing model pembelajaran ini. *Double Loop Problem Solving* lebih baik dibandingkan model pembelajaran Langsung dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis dan kreatif dan membangun sendiri pengetahuannya untuk bekerja sama dengan temannya memecahkan soal-soal yang ada. Model pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk turut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Sementara pada model pembelajaran Langsung siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan menerima sepenuhnya pengetahuan dari guru tanpa mencari pengetahuannya sendiri. Sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Akuntansi khususnya di SMA Negeri 6 Medan, agar menindaklanjuti penerapan *Double Loop Problem Solving* pada materi ayat jurnal penyesuaian untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada materi tersebut.
2. Kepada sekolah agar turut mendukung pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana seperti infokus di tiap ruang kelas dan internet yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti masalah dan model *Double Loop Problem Solving* di wilayah lain. Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk menggunakan metode-metode penelitian lain untuk meneliti model

pembelajaran *Double Loop Problem Solving* serta menggunakan alat uji statistik lainnya. Penelitian sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan sehingga hasil penelitian dapat menjawab permasalahan.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY